

# **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Industri Logam di Waru Sidoarjo**

**Devi Noervitasari, Dra. Sri Andayani, M.M., Dra. Diana Juni Mulyati, MM.**

Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dnoervitasari@gmail.com](mailto:dnoervitasari@gmail.com)

## **Abstract**

*Broadly speaking, the existence of MSME can be used as the foundation of a country's economy. The existence of MSME has boosted the economy and reduced the number of unemployed. The success of a business in increasing business today is very dependent on the ability of entrepreneurs. Business owners who have a strong entrepreneurial orientation can increase the success of a business. In addition, competitive advantage can also increase the success of a business. Along with the development of the economy, companies are required to further improve the quality of their production, because the more competitors their business has, the more choices consumers have to buy. This study uses a quantitative method, with a total sample of 100 metal industry business owners in Waru Sidoarjo. The results of the study can be concluded that entrepreneurial orientation and competitive advantage have a significant effect on the success of the Metal Industry in Waru Sidoarjo.*

**Keywords :** *Entrepreneurship Orientation, Competitive Advantage and Business Success*

## **Abstrak**

Secara garis besar, Adanya UMKM dapat dijadikan tumpuan perekonomian sebuah negara. Adanya UMKM telah mendorong perekonomian serta mengurangi jumlah pengangguran. Keberhasilan suatu usaha dalam meningkatkan usaha saat ini sangat tergantung pada kemampuan wirausaha. Pemilik usaha yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat mampu meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Selain itu, keunggulan bersaing juga dapat meningkatkan keberhasilan suatu usaha. Seiring dengan berkembangnya perekonomian, perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas produksinya, karena semakin banyak pesaing bisnisnya maka bertambah banyak pula pilihan konsumen untuk membeli. Penelitian ini memakai metode kuantitatif, dengan total sampelnya 100 pemilik usaha industri logam di Waru Sidoarjo. Hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.

**Kata kunci :** Orientasi Kewirausahaan, Keunggulan Bersaing dan Keberhasilan Usaha

## **Pendahuluan**

Di Indonesia sejak dulu sangat sulit untuk menstabilkan perekonomiannya. Beberapa sektor bisnis seperti Perdagangan, Perindustrian dan Manufaktur sangat diminati oleh masyarakat sebagai bisnis mereka. UMKM andil untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia dengan memberikan peluang bisnis pada mereka yang menyukai bisnis. Mayoritas pelaku bisnis UMKM adalah pebisnis rumahan yang menjalankan bisnisnya dirumah, dan dapat dilihat juga dari jumlah karyawan yang bekerja pada usaha tersebut, biasanya hanya

membutuhkan kurang dari 20 karyawan saja, seperti industri - industri kecil di Sidoarjo, yaitu sentra industri sandal dan sepatu, sentra industri logam, sentra industri pangan, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, saya mengambil objek dari salah satu industri yang ada di Sidoarjo, yaitu industri logam. Pada tahun 2018 merupakan angka tertinggi pada data Industri Logam tepatnya berjumlah 8,99%, sebelumnya pada tahun 2017 mencapai angka 5,87% dan pada tahun 2017 mendapati penurunan yang drastis yaitu mencapai 2,83%. Di Waru Sidoarjo tepatnya di daerah desa Ngingas terdapat sentra industri yang banyak diminati yaitu sentra industri logam atau biasa disebut dengan “Kampung Logam Ngingas”. Disana hampir setiap rumah memproduksi berbagai barang yang berbahan dasar dari logam besi. Maka dari itu setiap pengusaha harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan, karena semakin banyak pesaing bisnisnya maka bertambah banyak pula pilihan konsumen untuk membeli.

Orientasi Kewirausahaan adalah hal yang paling utama bagi perkembangan sebuah bisnis. Orientasi kewirausahaan merupakan cara perusahaan dalam berbisnis untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dengan indikator metode, praktek serta pengambilan keputusan (Risnawati dan Noermijati:2008). Agar sebuah usaha tetap bertahan, seorang pengusaha harus menetapkan strategi yang matang untuk mengatasi persaingan. Selain Orientasi kewirausahaan, Keunggulan bersaing juga hal yang utama dalam dunia bisnis, dengan mempunyai Keunggulan Bersaing sebuah bisnis dapat mampu bertahan hingga dalam mengukur keberhasilannya, daya saing usaha dapat membantu kinerja usaha sebuah bisnis. Keunggulan bersaing yaitu laba yang didapatkan dari implementasi strategi bersaing dengan maksud untuk membentuk posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan pasar yang menetapkan persaingan industri (Lancaster:2004).

## Metode Penelitian

Metode yang diterapkan ialah metode analisis kuantitatif. Populasinya yaitu semua pemilik usaha Industri Logam di Waru Sidoarjo. Pengambilan sampelnya memakai teknik *Purposive sampling*, dengan total sampelnya yaitu 100 responden. Dalam penelitian ini, metode pencarian data yang dipakai yaitu dengan melakukan penyebaran kuisinoer. Analisis data yang di pakai yaitu uji instrumen, uji t, uji regresi linier berganda, uji R, uji asumsi klasik dan uji R<sup>2</sup>.

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berguna mengukur intensitas hubungan antara variabel Orientasi kewirausahaan dan Keunggulan bersaing terhadap variabel Keberhasilan usaha. Berikut ini hasil analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Industri Logam di Waru Sidoarjo :

Tabel Hasil Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,606	,301		5,326	,000
	Orientasi Kewirausahaan	,303	,150	,307	2,016	,047
	Keunggulan Bersaing	,362	,128	,432	2,831	,006

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa persamaan regresi diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Hasil konstanta sejumlah 1,606 artinya, apabila Orientasi kewirausahaan dan Keunggulan bersaing bernilai nol, Keberhasilan usaha naik sebanyak 1,606.
2. Orientasi Kewirausahaan dengan nilai 0,303. Dapat diartikan Orientasi Kewirausahaan naik sebanyak satu satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami kenaikan sebanyak 0,303.
3. Keunggulan Bersaing dengan nilai 0,362. Dapat diartikan Keunggulan Bersaing naik sebanyak satu satuan, maka Keberhasilan Usaha akan mengalami kenaikan sebanyak 0,362.

Jadi, persamaan Regresi tersebut dapat disimpulkan apabila terjadi Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing akan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha.

### Uji t

Uji t digunakan dalam menunjukkan Pengaruh antara Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha. Tingkat signifikannya adalah 5%. Dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai uji t hitung Orientasi Kewirausahaan di peroleh 2,016 dengan hasil signifikansi 0,047. Dengan begitu menunjukkan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.
- b. Nilai uji t hitung Keberhasilan Usaha di peroleh 2,831 dengan hasil signifikansi 0,006. Dengan begitu menunjukkan Keunggulan Bersaing berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan pada Industri Logam di Waru Sidoarjo.

### Uji R

Tabel Hasil Uji R dan R<sup>2</sup>

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 <sup>a</sup>	,516	,506	,31378
a. Predictors: (Constant), Keunggulan Bersaing, Orientasi Kewirausahaan				

Dari tabel di atas hasil penelitian uji R di peroleh sebesar 0,718, membuktikan nominal yang hampir mencapai angka 1, dan nilai interval koefisien terdapat pada 0,60 – 0,799 jadi dapat disimpulkan bahwasannya tingkat korelasi antara Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha yaitu kuat.

### Uji R<sup>2</sup>

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mencari Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing terhadap Keberhasilan Usaha. Dari data tabel *model summary* diperoleh nilai R<sup>2</sup> 0,516, ini menunjukkan 51,6% Variabel Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh Variabel Orientasi kewirausahaan dan Keunggulan bersaing, sementara itu sisanya 48,4%. Hal ini

berarti 48,4% dapat dijelaskan oleh faktor lain, seperti pengaruh lingkungan, orientasi pasar, dll.

### **Kesimpulan**

1. Orientasi Kewirausahaan pada Industri Logam di Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Sehingga Orientasi Kewirausahaan merupakan faktor utama dalam mencapai Keberhasilan Usaha. Indikator yang mendapatkan skor tertinggi adalah “Sebagai pemilik usaha, inovasi dalam mengembangkan sebuah produk dan teknologi selalu akan saya lakukan” yang berarti bahwa setiap pemilik usaha akan mengembangkan inovasi baik dari produknya ataupun teknologi yang digunakan.
2. Keunggulan Bersaing pada Industri Logam di Waru Sidoarjo mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Keunggulan Bersaing juga faktor utama dalam mencapai Keberhasilan Usaha. Indikator yang memperoleh skor tinggi yaitu indikator kualitas produk yang menyatakan “Setiap bisnis selalu mengutamakan kualitas dari sebuah produk yang diproduksi” yang berarti bahwa setiap pemilik usaha akan selalu mengutamakan dan menjaga kualitas dari setiap produk yang diproduksinya.

### **Rekomendasi**

1. Dalam rangka meningkatkan Keberhasilan Usaha, pihak UMKM harus melihat faktor apa saja yang memengaruhi Keberhasilan usaha, dan juga harus lebih memperhatikan lagi pada indikator perkembangan usaha, karena setiap pemilik UMKM harus memiliki keinginan untuk usahanya agar selalu berkembang dengan baik.
2. Variabel Orientasi Kewirausahaan sudah bagus dari hasil penelitian, tetapi pihak UMKM harus lebih memperhatikan lagi pada indikator keaktifan, karena dengan adanya pemilik usaha yang aktif mengenali sebuah produk baru maka dapat mengantisipasi persaingan.
3. Variabel Keunggulan Bersaing sudah bagus dari hasil penelitian, tetapi pihak UMKM harus lebih memperhatikan lagi pada indikator harga bersaing, karena dengan adanya kualitas produk yang baik maka harga dari sebuah produk yang dijual akan mampu bersaing dipasaran, oleh sebab itu kualitas produk

### **Daftar Pustaka**

- Ayang Segara, A., Novaria, R., & Juni Mulyati, D. (2019). PRODUK TERHADAP KINERJA ( Studi pada Karyawan Amanda Brownies Surabaya ). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.
- Fadhillah, I., Rachmawati, N., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Kreativitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Usaha DR. Spicy Cepu. *Dinamika Administrasi Bisnis*, 7.
- Nur Aini, W., Ute Ch, N., & Pujiyanto, A. (2019). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada UD. Putra Jaya Glass di Surabaya). *Dinamika Administrasi Bisnis*, 5.